

PAMERAN 'TALES OF THE LAND WE LIVE IN'

## Mengenalkan Nilai dan Tantangan Pengelolaan SG ke Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Kraton Yogyakarta bersama Paniradya Kaistimewan dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) DIY, serta didukung berbagai instansi, seperti Diskominfo, Dinas Koperasi dan UMKM, Biro Humas dan Protokol DIY, serta Satpol PP, akan mengadakan pameran bertajuk 'Tales of The Land We Live In' di Sasono Hinggil Dwi Abad, Kraton Yogyakarta, 14 sampai 16 November mendatang.

Pameran itu diadakan untuk mengajak masyarakat agar lebih mengenal sejarah, nilai, dan tantangan dalam pengelolaan Tanah Kasultanan atau Sultan Ground (SG) di DIY. "Lewat pameran ini kami ingin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian dan pengelolaan tanah secara berkelanjutan demi kesejahteraan bersama. Dalam pameran Tales of The Land We Live In, ini pengunjung dapat menikmati berbagai

instalasi yang menggambarkan perjalanan sejarah Tanah Kasultanan, dari masa lalu hingga era modern," kata Ketua Pelaksana Pameran Pertanahan 2024, Sophi Perennis di Bale Tani Kompleks Kepatihan, Kamis (7/11).

Sophi mengatakan, dalam pameran itu pengunjung akan disuguhkan dengan peta persebaran pemanfaatan Tanah Kasultanan di wilayah DIY. Dimana dari pameran itu diharapkan bisa

memberikan gambaran mengenai bagaimana tanah ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Visualisasi tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat memahami betapa pentingnya Tanah Kasultanan sebagai aset budaya, sosial, dan ekonomi yang mendalam bagi Yogyakarta.

Sedangkan Kepala Bidang Penatausahaan dan Pengendalian Pertanahan DPTR DIY, Moh Qoyim, mengungkapkan, tanah

Kasultanan memiliki tiga tujuan utama yakni untuk kebudayaan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu pihaknya menekankan bahwa penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang benar tentang Tanah Kasultanan, agar tidak terjebak dalam persepsi yang keliru. Salah satu persepsi yang berkembang di kalangan masyarakat adalah anggapan bahwa Tanah Kasultanan hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu.

"Tanah Kasultanan dimanfaatkan untuk kepentingan banyak pihak, termasuk untuk fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya," ujarnya. Menurut Qoyim, banyak data yang menun-



KR-Riyana Ekawati

**Para narasumber saat memberi penjelasan soal pameran kepada media.**

unjukkan bahwa pemanfaatan Tanah Kasultanan telah berkontribusi besar bagi berbagai sektor, terutama untuk kepentingan masyarakat luas.

Jadi, Tanah Kasultanan tidak hanya memiliki manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga memiliki ni-

lai sejarah yang sangat penting. Oleh karena itu adanya pameran tersebut

diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang sejarah, pemanfaatan, dan pengelolaan Tanah Kasultanan.

"Pameran ini terbuka un-

tuk umum dan diharapkan dapat menjadi momentum yang memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap Tanah Kasultanan. Selain itu juga menginspirasi tindakan nyata dalam pelestarian dan pemanfaatannya secara berkelanjutan," ungkapnya. **(Ria)-f**

## Kepala SD Muhammadiyah Sapen Juara Lomba GTK Inovatif Tingkat DIY



KR-Istimewa

**Agung Rahmanto (tengah) menerima penghargaan juara lomba GTK Inovatif tingkat DIY.**

**YOGYA (KR)** - Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd meraih Juara I Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Inovatif dan Berdedikasi tingkat DIY untuk kategori Lomba Kepala Sekolah Inovatif.

Lomba diadakan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY di Grand Mercure Hotel Yogyakarta, 4-6 November 2024. Kegiatan dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2024.

Agung Rahmanto mengungkapkan kebahagiaannya atas pencapaian tersebut. Menurutnya, kompetisi ini bukan hanya soal meraih juara, tetapi juga kesempatan untuk belajar dari para kepala sekolah berprestasi lainnya.

"Bertemu dan belajar dari pengalaman peserta lain saja sudah membuat saya sangat senang, apalagi sampai bisa menjadi juara. Semoga saya bisa mengembankan amanah ini dengan baik dan membawa

nama baik DIY dan persyarikatan Muhammadiyah di tingkat nasional," ungkapnya.

Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapen, Ilman Soleh SS MPd mengatakan untuk sampai ke babak final, lomba dimulai dari seleksi administrasi, pengiriman naskah, pembuatan video, wawancara, dan gelar wicara yang dilaksanakan BGGP DIY.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen mengangkat praktik baik yang memiliki nilai kebaruan dalam bentuk pengalaman empiris dalam mengelola kegiatan sekolah yang telah dilaksanakan dan diseminasikan ke sekolah-sekolah lain. Yaitu berupa peningkatan prestasi sekolah multitalent melalui tata kelola kegiatan ekstrakurikuler.

"Semoga praktik baik ini dapat memberikan kebermampuan dalam mengembangkan bakat dan talenta siswa agar dapat berkembang optimal sehingga mampu menghasilkan prestasi," harap Ilman. **(Dev)-f**

## SMP Kristen Kalam Kudus Gelar Konser Ansamble Libatkan 150 Anak

**YOGYA (KR)** - SMP Kristen Kalam Kudus menggelar konser ansamble dengan melibatkan sekitar 150 siswa SD, SMP dan alumni. Para penampil terdiri dari penari, penyanyi, anggota paduan suara, hingga pemain musik. Event tersebut sebagai puncak acara Kalam Kudus Fair SMP 2024. Dengan tema 'My Story to Find the Greatest', konser itu memberikan pesan kepada semua penonton bahwa Tuhan lah yang Terbesar, Teragung dan Termulia di atas segala hal.

Kepala SMP Kristen Kalam Kudus, Astuti Triasmani menuturkan konser ini baru pertama kali digelar. "Ini sebuah pembelajaran besar untuk kami dalam membuat event yang besar. Sementara ini kami hanya membuat pentas seni secara internal. Saat ini kami mencoba keluar dari zona nyaman dengan membuat sebuah event yang berbeda. Harapannya ke depan kami bisa



KR-Risbika Putri

**Konser Ansamble SMP Kristen Kalam Kudus di TBV.**

membuat kegiatan yang serupa yang bisa mengembangkan bakat anak-anak," tandasnya.

Ditambahkan, tujuan diselenggarakannya Kalam Kudus Fair SMP 2024 ini ialah mawadahi seluruh potensi siswa, bakat dan minat peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus. "Selain itu melatih karakter siswa dalam kolaborasi sebuah event. Targetnya adalah lebih memberi apresiasi kepada anak-anak. Terlebih bagi untuk mereka yang mempunyai bakat, talenta, kemampuan ke-

mampuan, mereka bisa berkolaborasi dalam satu event," ujar Astuti.

Ada 3 babak yang ditampilkan dengan membawa lagu antara lain Mission Impossible, Let It Go, Mengejar Matahari, Laskar Pelangi, My Heart Will Go on, Never, dan lainnya. Lagu Doa Kami menjadi encore dalam konser tersebut dengan menggaet Astuti sebagai penyanyi. Penampilan anak-anak tersebut menjadi sebuah daya tarik yang mencuri perhatian ratusan penonton. **(\*3)-f**

## Berpihakan Rakyat Dasar Pemanfaatan Tanah Kalurahan

**YOGYA (KR)** - Sebagai sebuah entitas keistimewaan, Pemda DIY berupaya mendukung penguatan pemanfaatan tanah Kasultanan, Tanah Kadipaten, maupun Tanah Kalurahan. Pemanfaatan tanah-tanah tersebut didasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal dan keberpihakan kepada rakyat, dengan tujuan untuk pengembangan kebudayaan, kepentingan sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

"Pemanfaatan tanah di DIY untuk kesejahteraan masyarakat diatur dalam Pergub DIY Nomor 24 Tahun 2024. Pergub itu mengatur pemanfaatan tanah kalurahan untuk pertanian, dengan tujuan memberikan akses ekonomi dan sosial bagi masyarakat miskin. Berkaitan dengan pemanfaatan tanah yang menggunakan danais sudah kami mulai sejak 2022," kata

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono dalam acara Forum Ilmiah

Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FTI ISI) di The Alana Yogyakarta, Rabu (7/11).

Beny mengatakan, mekanisme yang digunakan dalam pemanfaatan tanah kalurahan adalah pihak kalurahan mendapatkan bantuan langsung melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) pertanahan yang bekerja sama dengan masyarakat. Tentunya hasil dari BKK pertanahan itu ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, pada pelaksanaan BKK Pertanahan tahun 2024 telah mampu memberdayakan KK miskin dengan total sejumlah 471 KK. "Mereka menggarap dan mengelola pertanian di tanah kalurahan dengan total luas tanah 227.132 m2 di 10 kalurahan," ujarnya.

Beny menuturkan, dalam konsepsi pemberdayaan masyarakat, seluruh upaya pemerintah harus dilandaskan pada prinsip inklusi sosial, no one left behind. Untuk itu, kebijakan dan program,

termasuk di Pemda DIY sebisa mungkin mengadopsi pendekatan bottom-up, yakni dengan menyerap aspirasi masyarakat dan mengedepankan kolaborasi lintas sektor.

"Reformasi pemberdayaan masyarakat Kalurahan dilaksanakan untuk mencapai tataran masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup tersebut meliputi yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial," paparnya.

Sementara itu, Ketua Umum ISI, Viviani Suhar menyatakan, era globalisasi dan perkembangan teknologi komunikasi sekarang menunjukkan bidang survei dan pemetaan mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu inovasi bidang survei yang sangat berperan penting adalah pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan atau AI. **(Ria)-f**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan  
Scan Barcode

